



## ABSTRAK

### REPRESENTASI DAMPAK AYAH TEMPERAMENTAL DALAM FILM “BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Pinandito Bugar Wijaya  
5211711159

Penelitian ini membahas representasi dampak ayah yang temperamental dalam film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis*, dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Film ini merepresentasikan dinamika hubungan ayah dan anak yang sarat emosi, trauma, dan ketimpangan kekuasaan dalam keluarga. Dengan menggunakan dua level signifikasi Barthes denotasi dan konotasi serta analisis mitos. Penelitian ini menguraikan tanda-tanda visual, dialog, dan simbol-simbol yang membentuk makna tersembunyi dibalik karakter sang ayah dan dampaknya terhadap psikologis anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa sosok ayah temperamental ditampilkan sebagai simbol otoritas patriarkal yang membungkam ekspresi emosi anak, menciptakan trauma yang terpendam, serta memperkuat mitos tentang kekuasaan dan dominasi dalam keluarga. Studi ini menunjukkan bahwa film tersebut tidak hanya merefleksikan realitas sosial tetapi juga membentuk persepsi tentang hubungan keluarga dan peran gender dalam masyarakat.

**Kata Kunci:** Film, Representasi, Semiotika, Roland Barthes, Ayah Temperamental, Trauma Keluarga

## **ABSTRACT**

### **REPRESENTATION OF THE IMPACT OF A TEMPERAMENTAL FATHER IN THE FILM “BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS” (A SEMIOTIC ANALYSIS BY ROLAND BARTHES)**

*Pinandito Bugar Wijaya*  
5211711159

*This study explores the representation of the impact of a temperamental father in the film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* through the lens of Roland Barthes' semiotic theory. The film portrays the emotional dynamics and psychological tension within a father-child relationship marked by trauma and power imbalance. By applying Barthes' two levels of signification—denotation and connotation—alongside his concept of myth, this research decodes visual signs, dialogues, and symbolic elements that construct deeper meanings behind the father's character and his effects on the child. The analysis reveals that the temperamental father figure functions as a symbol of patriarchal authority, suppressing emotional expression and reinforcing trauma, while also upholding cultural myths of power and control within the family unit. This study demonstrates how the film not only reflects social realities but also shapes perceptions of familial relationships and gender roles in society.*

**Keywords:** *Film, Representation, Semiotika, Roland Barthes, Temperamental Father, Family Trauma*

